

Pembuatan Papan Penanda Rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun Desa Buku Kecamatan Mapilli

The Creation of Signboards for the Village Head's and Hamlet Heads' Houses in Buku Village, Mapilli District

Atira¹, Albar²

Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹
Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²
atira.Bdg22@itbmpolman.ac.id¹, albar@itbmpolman.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Pembuatan Papan Penanda Rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun merupakan salah satu Program tambahan dari mahasiswa KKN ITBM Polman yang diadakan di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan kegiatan ini adalah mendukung transparansi informasi publik, memperkuat identitas kelembagaan pemerintahan desa, serta memudahkan masyarakat dalam mengenali tempat tinggal pejabat desa. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui tahap observasi, perancangan desain, pembuatan, pemasangan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa papan penanda memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara fungsional maupun sosial. Dari segi fungsional, papan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat. Sementara itu, secara sosial, kegiatan ini memperkuat semangat gotong royong, memperindah lingkungan, dan meningkatkan kesadaran terhadap fasilitas umum. Dengan demikian, aktivitas ini mencerminkan penerapan prinsip keterbukaan informasi publik, partisipasi masyarakat, dan peningkatan kualitas pelayanan di pemerintahan desa.

Kata kunci: papan penanda, kepala desa, kepala dusun, keterbukaan informasi

Abstract

The activity of Creating Name Boards for the Village Head and Hamlet Heads is one of the additional programs carried out by the KKN students of ITBM Polman in Buku Village, Mapilli District, Polewali Mandar Regency. The purpose of this activity is to support public information transparency, strengthen the institutional identity of the village government, and facilitate the community in recognizing the residences of village officials. The activity was implemented using a participatory approach through several stages: observation, design planning, production, installation, and evaluation. The results of this activity show that the name boards provide a significant contribution both functionally and socially. Functionally, the boards help the community obtain information quickly and accurately. Socially, the activity fosters a spirit of cooperation (gotong royong), beautifies the environment, and increases awareness of public facilities. Thus, this activity reflects the implementation of the principles of public information transparency, community participation, and improvement of public service quality within the village government.

Keywords: signboard, village head, hamlet head, information transparency

1. Pendahuluan

Papan penanda yang menunjukkan rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun adalah alat penting bagi warga untuk mengetahui lokasi tempat tinggal para pejabat desa. Dalam konteks perencanaan wilayah, papan penanda berperan sebagai sarana komunikasi visual yang membantu navigasi masyarakat, petugas, maupun tamu dari luar desa (Hidayati, 2020; Wijaya et al., 2025).

Di samping itu, papan tanda juga berfungsi sebagai identitas dan menunjukkan keterbukaan dalam pelayanan publik di tingkat pemerintahan desa. (Jani, 2023) pemasangan papan nama di lingkungan pemerintahan desa memiliki manfaat dalam memperjelas struktur wilayah administratif sekaligus membantu proses pelayanan publik di tingkat paling bawah. Selain itu, papan penanda juga dapat memperkuat citra positif pemerintahan desa melalui tampilan informasi yang rapi dan seragam (Selfia et al., 2023). Menurut Bahri & Albar (2025) mengemukakan bahwa Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk.

Informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat desa. Salah satu metode untuk menyampaikan informasi publik yang sederhana namun strategis adalah melalui papan penunjuk lokasi rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun. (Lestari et al., 2025) pemasangan plang nama dusun dapat memperkuat identitas daerah, memudahkan orientasi bagi masyarakat dan pengunjung, serta meningkatkan koordinasi antar warga.

Mahasiswa KKN ITBM Polman di Desa Buku dalam melaksanakan program kerja tambahan yaitu pembuatan papan penanda rumah untuk kepala desa dan kepala dusun. Desa Buku terdiri dari lima dusun, yaitu Dusun Cabulung, Dusun Parabaya, Dusun Belulu, Dusun Buku, dan Dusun Samma.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan papan penanda rumah pejabat desa sebagai upaya peningkatan transparansi publik dan penguatan identitas pemerintahan desa.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pembuatan Papan Penanda Rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan mahasiswa, aparat desa, serta masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik dan memperkuat pelayanan masyarakat di tingkat desa melalui penyediaan sarana informasi yang efektif.

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembuatan papan penanda untuk rumah kepala desa dan kepala dusun dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2025. Tahapan pembuatan merupakan urutan prosedur penting dalam menghasilkan plang penanda yang sesuai. Tidak ada satu pun langkah yang boleh dilewatkan atau diabaikan dalam proses ini, karena setiap tahapan memiliki peran penting yang akan mempengaruhi hasil akhir (Wijaya et al., 2025) ; Fadillah, 2025).

2.2 Sasaran dan Peserta

- a. Sasaran Kegiatan
 - 1) Pemerintah Desa Buku, terutama Kepala Desa dan para Kepala Dusun di lima dusun: Cabulung, Parabaya, Belulu, Buku, dan Samma.
 - 2) Masyarakat Desa Buku secara keseluruhan, sebagai pihak yang mendapatkan manfaat dari adanya papan penanda yang mempermudah akses informasi dan layanan publik.
- b. Peserta Kegiatan
 - 1) Mahasiswa KKN ITBM Polman yang melaksanakan program tambahan pembuatan papan penanda untuk rumah pejabat desa.
 - 2) Aparat Pemerintah Desa Buku, yang berperan dalam menyediakan data lokasi, identitas pejabat, serta membantu proses pemasangan.
 - 3) Masyarakat setempat, yang berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong saat pembuatan dan pemasangan papan penanda.

2.3 Tahapan Kegiatan

- a. Tahap pertama adalah observasi lapangan, yaitu proses identifikasi kebutuhan dan penentuan lokasi pemasangan papan penanda di setiap rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun. Observasi dilakukan untuk memastikan papan yang dibuat sesuai dengan kondisi lingkungan serta mudah terlihat oleh masyarakat. Hasil observasi digunakan untuk menentukan ukuran, bahan, dan desain papan yang tepat. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian, (Ismail et al., 2023) yang menjelaskan bahwa survei lapangan sangat penting dalam menentukan lokasi strategis dan jenis papan informasi yang sesuai dengan karakteristik wilayah desa.
- b. Tahap kedua adalah perancangan dan pembuatan desain papan penanda. Desain dibuat dengan memperhatikan unsur keterbacaan, estetika, dan ketahanan terhadap cuaca. Informasi yang dicantumkan meliputi nama Kepala Desa atau Kepala Dusun, jabatan, serta nama dusun/desa. Dalam proses ini, mahasiswa berperan dalam mendesain dan memilih bahan seperti plat seng, kayu, atau akrilik agar papan memiliki daya tahan yang lama. (Ningrum et al., 2019). pemilihan bahan dan desain yang baik akan meningkatkan fungsi dan umur pakai papan informasi di desa.
- c. Tahap ketiga adalah proses pembuatan dan pemasangan papan penanda. Dalam tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa. Papan tersebut dibuat sesuai dengan desain yang telah disepakati, lalu dipasang di tempat yang mudah dilihat, seperti di depan rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun. Kegiatan ini dilakukan dengan semangat gotong royong untuk menumbuhkan rasa memiliki bersama terhadap fasilitas yang dibuat.
- d. Tahap akhir adalah penilaian dan tindakan selanjutnya. Penilaian dilakukan untuk mengukur seberapa efektif dan bermanfaat papan penanda yang telah dipasang, mencakup keterbacaan, daya tahan, serta reaksi masyarakat terhadap keberadaan papan tersebut. Penilaian ini juga dijadikan landasan untuk melakukan perbaikan.

dalam pembuatan melalui beberapa langkah sebagai berikut

1. Persiapan
 - a. Menghitung jumlah papan penanda yang dibutuhkan berdasarkan jumlah kepala dusun dan kepala desa yang ada.
 - b. Memilih desain, ukuran, dan materi yang akan digunakan seperti kayu balok dan papan.
2. Proses Pembuatan
 - a. Papan penanda diproduksi oleh tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa KKN tematik dari ITBM Polewali Mandar.
 - b. Tahapan ini mencakup pemotongan bahan, pengecatan lapisan dasar, penulisan nama jabatan dan identitas pejabat, serta penambahan pelindung.
3. Pemasangan Papan
 - a. Papan penanda dipasang di depan rumah masing-masing kepala dusun dan kepala desa dengan posisi yang jelas terlihat oleh masyarakat.



Gambar 1 Pembuatan papan penanda (Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN ITBM, 2025)



Gambar 2 Foto pemasangan papan penanda rumah kepala desa dan kepala dusun
(Sumber : Dokumentasi Mahasiswa KKN ITBM, 2025)

2.4 Evaluasi dan Tindak lanjut

Evaluasi dilakukan dengan observasi partisipatif dan wawancara singkat terhadap warga untuk mengetahui efektivitas papan penanda. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan penunjuk bekerja dengan efektif dan menerima respons yang baik dari komunitas. Penduduk merasa terbantu karena papan itu memudahkan mereka dalam mencari rumah kepala desa, terutama untuk pengunjung atau tamu yang berasal dari luar desa.

Sebagai langkah lanjutan, pihak desa dan mahasiswa mengusulkan agar aktivitas yang sama bisa diterapkan di fasilitas umum lainnya seperti kantor dusun, pos ronda, atau tempat pelayanan

masyarakat. Di samping itu, diharapkan pemerintah desa melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap papan penanda agar fungsinya tetap terjaga dalam jangka waktu yang panjang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembuatan dan pemasangan tanda penunjuk telah dilakukan dengan baik di seluruh area Desa Buku. Terdapat enam tanda yang dibuat, yang terdiri dari satu untuk rumah Kepala Desa dan lima untuk setiap Kepala Dusun (Cabulung, Parabaya, Belulu, Buku, dan Samma).

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan

Lokasi	Jumlah Papan	Warna/Desain	Dampak
Rumah Kepala Desa	1	Merah(warna dasar) tulisan akrilik	Memudahkan identifikasi Lokasi pejabat desa
Rumah Kepala Dusun (Cabulung, Parabaya, Belulu, Buku, dan Samma)	5	Seragam, logo desa	Meningkatkan keteraturan dan keterbukaan publik

Desain tanda penunjuk dibuat seragam dengan warna merah sebagai latar belakang dan tulisan putih yang mencantumkan nama, jabatan, serta logo Desa Buku. Warga memberikan respon yang baik karena tanda tersebut membantu mereka dalam menemukan lokasi rumah pejabat desa. Selain itu, (Hidayat et al., 2024) pembuatan papan nama desa tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab sosial dari perangkat desa kepada masyarakat.

Secara umum, program kerja ini dapat memberikan efek yang menguntungkan baik dalam hal fungsi maupun hubungan sosial. Dalam hal fungsi, papan penunjuk membantu warga mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Sementara itu, dari sudut sosial, kegiatan ini memperkuat kerja sama antarwarga, membangun citra positif bagi pemerintahan desa, dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas umum. Dengan demikian, pembuatan papan penunjuk untuk rumah Kepala Desa dan Kepala Dusun dapat dianggap sebagai manifestasi nyata dari penerapan prinsip keterbukaan informasi publik, partisipasi masyarakat, serta peningkatan mutu layanan desa (Farhan et al., 2023).

Proses secara keseluruhan, mulai dari merancang, mengecat, hingga memasang, dilaksanakan dengan kerja sama antara mahasiswa dan perangkat desa. (Ardhila Wahyudi et al., 2022) Hasil akhirnya memperlihatkan bahwa papan penanda telah dipasang dengan rapi di depan rumah setiap aparat desa sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan tanda lokasi rumah kepala desa dan kepala dusun di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar. telah selesai dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Aktivitas ini berperan penting dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik dan mempermudah masyarakat dalam menemukan alamat rumah para aparatur desa. Secara fungsional, tanda yang dibuat mempermudah warga dan pengunjung luar desa untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat, sehingga mendukung kelancaran komunikasi dan layanan pemerintah di tingkat desa.

Dari aspek sosial, kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga sekitar. Proses pembuatan serta pemasangan tanda dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, yang menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas umum desa. Dengan adanya papan penanda ini dapat meningkatkan citra positif pemerintah desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan papan penanda rumah Kepala desa dan Kepala Dusun di Desa Buku telah berhasil meningkatkan transparansi informasi publik dan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait aparatur desa. Program ini tidak hanya memberikan manfaat fungsional, tetapi juga memperkuat nilai sosial melalui semangat gotong royong. Hasil kegiatan diharapkan menjadi contoh praktik baik bagi desa lain dalam memperkuat identitas kelembagaan dan pelayanan publik berbasis partisipasi masyarakat.

5. Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan terselenggaranya program tambahan yang dimana membuat papan penanda rumah kepala Desa dan kepala Desa Buku, dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Pemerintah Desa Buku atas dukungan, kerja sama, dan partisipasinya selama proses pelaksanaan program. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar (ITBM Polman) yang telah memberikan arahan dan dukungan bagi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada masyarakat Desa Buku yang telah berkontribusi melalui semangat kebersamaan dan dukungan moral, sehingga seluruh tahapan dari perancangan sampai pemasangan papan penanda dapat terlaksana dengan sukses.

Daftar Rujukan

- Ardhila Wahyudi, A., Hadaming, H., & Fadila Haerunnisa, N. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Pembuatan Papan Penanda Desa untuk Memberikan Kemudahan Masyarakat Desa Kabba. *Jurnal Abdimas Patikala*, 2(2), 580–585. <https://etdci.org/journal/patikala/>
- Bahri, S., & Albar, A. (2025). Penguatan Pemasaran Digital UMKM Keripik Pisang di Desa Pappandangan melalui E-Commerce dan Media Sosial. *Macoa: Jurnal PKM*, 2(2), 109-113.
- Farhan, M., Rosyadi, A. F., Rudini, D., Mulyani, S., Inayati, S., Rohmah, M., Maghfirawati, O., Sari, A. K., Afrilia, F. N., Aulia, E. S., Fardiyah, E. H., Gini, S., Fatihah, R. R. Al, Gumilang, F., & Rizki, A. T. (2023). Peningkatan Fasilitas Desa Melalui Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Toga, Plang Aparatur Desa, dan Mading di Desa Sido Mukti. *BangDimas Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i2.27717>
- Hidayat, T., Muslimin, A., Fitrah, E. W., & Dompus, S. Y. (2024). *Informasi Desa*. 01, 17–21.
- Ismail, A., Edli, A., Salsabila, A., Rifaldi, M. R., Widyastuti, S., Astrid, V., Lakebo, A. M., & Yusuf, Y. (2023). Peningkatan Prasarana Desa Cenrana Baru Melalui Pengadaan Papan Wicara dan

- Penunjuk Arah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 4(1), 23–32. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/22231>
- Jani, Y. (2023). Pengadaan Fasilitas Desa Melalui Pemasangan Papan Nama Rt/Rw dan Dusun Di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2344–2349. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1355>
- Media, E. (2025). *MACOA : JURNAL PKM Penguatan Pemasaran Digital UMKM Keripik Pisang di Desa*. 2(2), 29–33.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Ramadhani, N. F., Bahri, S., & Albar, A. (2025). Pengembangan Website Desa Sebagai Sistem Informasi dan Inovasi Di Desa Pappandangan Kecamatan Anreapi. *Macoa: Jurnal PKM*, 2(2), 94–99.
- Selfia, Y., Paramytha, P., Siregar, H. A., Darnis, R., & Rezeky, S. M. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama RT dan RW Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.717>
- Yesinda Nur Fadillah, R. I. N. A. A. S. R. E. D. S. O. Y. (2025). *MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.